

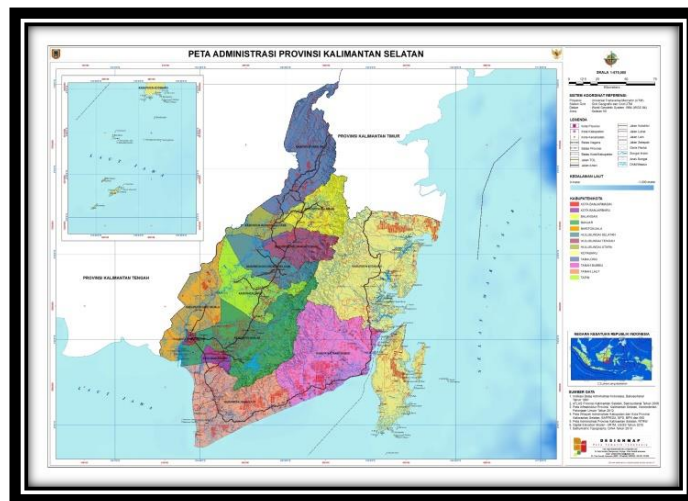
## **BAB IV OBJEK PENELITIAN**

### **4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

#### **4.1.1 Kondisi Geografis**

Kalimantan Selatan terletak antara 114°19'13" BT -116°33'28" BT dan 1°21'49" LS - 4°10'14" LS. Berdasarkan letak tersebut, luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan hanya 6,98 persen atau 37.377.53 km<sup>2</sup> dari luas Pulau Kalimantan secara keseluruhan. Kalimantan Selatan memiliki ketinggian dibagi menjadi 6 kelas ketinggian, dimana wilayah Kalimantan Selatan sebagian besar berada pada kelas ketinggian >25 – 100 m di atas permukaan laut yakni 31,09 persen. Wilayah Kalimantan Selatan terletak di bagian selatan Pulau Kalimantan dengan batas-batas:

- Bagian Barat : Provinsi Kalimantan Tengah
- Bagian Timur : Selat Makassar
- Bagian Selatan : Laut Jawa
- Bagian Utara : Provinsi Kalimantan Timur



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, 2020

**Gambar 4.1 Peta Administratif Kota Banjarmasin**

#### 4.1.2 Luas Wilayah

Wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Selatan Selatan dengan Kota Banjarmasin sebagai ibukotanya terdiri dari 11 kabupaten dan 2 kota, yaitu Kabupaten terbaru adalah Kabupaten Tanah Bumbu (pecahan Kabupaten Kotabaru) dan Kabupaten Balangan (pecahan Kabupaten Hulu Sungai Utara). Daerah-daerah tersebut adalah Kotabaru sebagai daerah terluas di Kalimantan Selatan dengan luas 13.044.50 km<sup>2</sup>, kabupaten Banjar dengan luas 5.039.90 km<sup>2</sup>, kabupaten Tabalong dengan luas 3.039.90 km<sup>2</sup>, dan kota Banjarmasin sebagai daerah tersempit dengan luas 72.00 km<sup>2</sup>. Jumlah kecamatan seluruhnya sebanyak 138 kecamatan, bertambah 19 kecamatan dibanding tahun 2005. Pada tahun 2006 jumlah desa/kelurahan sebanyak 1.958 bertambah 11 desa dibanding tahun 2005, dapat dilihat pada Tabel 4.1 :

**Tabel 4.1 Daftar Kabupaten dan Kotamadya Luas Wilayah Kota Banjarmasin**

Kabupaten /Kota	Ibukota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
Tanah Laut	Pelaihari	9	133	3.631,35	9,37
Kota baru	Kotabaru	20	195	9.482,73	24,48
Banjar	Martapura	16	288	4.668,00	12,05
Barito Kuala	Marabahan	17	200	2.996,46	7,73
Tapin	Rantau	12	131	2.700,82	6,97
Kota baru	Kota baru	20	195	9.482,73	24,48
Hulu Sungai Tengah	Barabai	11	169	1.472,00	3,80
Hulu Sungai Utara	Amuntai	7	219	892,70	2,30
Tabalong	Tanjung	12	131	3.766,97	9,72
Tanah Bumbu	Batulicin	10	117	5.066,96	12,92
Balangan	Paringin	6	160	1.878,30	4,85

Kabupaten /Kota	Ibukota	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kota</b>					
Banjarmasin	Banjarmasin	5	50	72,00	0,19
Banjarbaru	Banjarbaru	3	17	371,00	0,96
Provinsi Kalimantan Selatan	Banjarmasin	138	1,958	38.744,23	100,00

Sumber : Kementerian Dalam Negeri, 2020

#### 4.1.3 Keadaan Iklim

Kota Banjarmasin beriklim sabana tropis di mana angin muson barat bertiup dari Benua Asia melewati Samudera Hindia menimbulkan musim hujan, sedangkan angin dari Benua Australia adalah angin kering yang berakibat adanya musim kemarau. Curah hujan yang turun rata-rata per tahunnya kurang lebih 2.400 mm dengan fluktuasi tahunan berkisar antara 1.600-3.500 mm, jumlah hari hujan dalam setahun kurang lebih 150 hari dengan suhu udara yang sedikit bervariasi, sekitar 26 °C.

Kota Banjarmasin termasuk wilayah yang beriklim tropis. Angin Muson dari arah Barat yang bertiup akibat tekanan tinggi di daratan Benua Asia melewati Samudera Hindia menyebabkan terjadinya musim hujan, sedangkan tekanan tinggi di Benua Australia yang bertiup dari arah Timur adalah angin kering pada musim kemarau. Hujan lokal turun pada musim penghujan, yaitu pada bulan-bulan November–April. Dalam musim kemarau sering terjadi masa kering yang panjang. Curah hujan tahunan rata-rata sampai 2.628 mm dari hujan per tahun 156 hari. Suhu udara rata-rata sekitar 25 °C - 38 °C dengan sedikit variasi musiman. Fluktuasi suhu harian berkisar antara 74-91%, sedangkan pada musim kemarau kelembabannya rendah, yaitu sekitar 52% yang terjadi pada bulan-bulan Agustus, September dan Oktober, dapat dilihat pada Tabel 4.2 :

**Tabel 4.2 Pengamatan Unsur Iklim di Provinsi Kalimantan Selatan**

<b>Unsur Iklim</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>Suhu (°)</b>			
Minimum	20,4	20,2	19,0
Rata-rata	26,6	26,8	27,2
Maksimum	36,8	36,6	37,1
<b>Kelembaban (%)</b>			
Minimum	80	76	69
Rata-rata	86	84	80
Maksimum	88	88	87
<b>Kecepatan Angin (m/det)</b>			
Minimum	...	...	...
Rata-rata	5,3	3,3	3,4
<b>Tekanan Udara</b>			
Minimum	1.004,0	1.004,0	1.005,6
Rata-rata	1.006,2	1.005,8	1.006,3
Maksimum	1.006,8	1.006,6	1.007,5
Jumlah Curah Hujan (mm)	3,263	2,516	1,917
Jumlah Hari Hujan (hari)	247	212	186
Penyinaran Matahari (%)	39,4	48,2	59,1

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Klimatologi Banjarbaru, 2020

#### 4.1.4 Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penduduk Kalimantan Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 4.244,096 jiwa yang terdiri atas 2.153,738 jiwa penduduk laki-laki dan 2.090,358 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,0. Berdasarkan luas wilayah dan jumlah

penduduk pada tahun 2019 maka kepadatan penduduk di Kalimantan Selatan tahun 2017 mencapai 113,08 jiwa/km<sup>2</sup>.

Persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja di Kalimantan Selatan pada tahun 2019 sebesar 69,41 persen dengan jumlah sebanyak 2.128,466 orang. Perbandingan angkatan kerja laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan pada tahun 2019 terdaftar 1.552,683 laki-laki dan 1.513,923 perempuan dengan jumlah keseluruhannya 2.066,606 orang.

Proporsi terbesar angkatan kerja yang berpendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekolah Dasar yaitu sebesar 97,74 persen atau sejumlah 1.2277,797 orang. Sementara itu, angkatan kerja terdaftar terbanyak yaitu pada kelompok umur 15-19 tahun sebesar 27,1 persen atau sebanyak 350,936 orang, dapat dilihat pada Tabel 4.3 :

**Tabel 4.3 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun**

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2014	2018	2019	2014 - 2019	2018 - 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
Kalimantan Selatan	392.2790	418.2695	424.4096	9,72	3
Tanah Laut	319.098	339.195	343.890	9,24	2,84
Kota Baru	314.492	336.719	342.217	10,39	3,26
Banjar	545.397	580.026	588.066	9,28	2,87
Barito Kuala	294.109	310.016	313.595	7,88	2,4
Tapin	179.166	189.081	191.372	8,16	2,5
Hulu Sungai Selatan	224.474	235.217	237.702	7,04	2,19
Hulu Sungai Tengah	257.107	269.384	272.419	7,1	2,21
Hulu Sungai Utara	222.314	234.604	237.573	8,1	2,57

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2014	2018	2019	2014 - 2019	2018 - 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabalong	235.777	250.809	254.322	9,38	2,9
Tanah Bumbu	315.815	351.673	360.187	16,47	4,89
Balangan	121.318	129.505	131.428	9,87	3,05
<b>Kota</b>					
Banjarmasin	666.223	700.869	708.606	7,64	2,27
Banjar Baru	227.500	255.597	262.719	17,69	5,68
Kalimantan Selatan	784.5580	836.5390	848.8192	7,75	2,47

Sumber : Kalimantan Selatan dalam Angka, 2020

#### 4.1.5 Komoditas Daerah

##### 1. Pertanian

###### a. Tanaman Pangan

Komoditas pertanian tanaman pangan yang paling banyak di Kalimantan Selatan adalah jagung, komoditas ini pada tahun 2019 memiliki nilai produksi 128.505,00 ton. Komoditas Pertanian Tanaman Pangan lain yang ada di Kalimantan Selatan adalah Kedelai. Kabupaten Tanah Laut merupakan kabupaten yang memiliki produksi jagung terbanyak dan Kabupaten Kota Baru merupakan kabupaten yang memiliki produksi Kedelai terbanyak dibandingkan dengan kabupaten lainnya.

###### b. Hortikultura

Kalimantan Selatan juga memiliki beberapa komoditas hortikultura. Komoditas Hortikultura yang merupakan tanaman sayur antara lain Bawang Daun, Bawang Merah, Bawang Putih, Bayam, Buncis, Cabai Besar, Cabai Rawit, Cabai, Jamur, Kacang Panjang, Kangkung, Ketimun, Kubis, Labu Siam, Lobak, Paprika, Petsai, Terung, Tomat, dan Wortel. Tanaman sayur yang luas panen paling banyak tumbuh adalah jamur mencapai 33,386 ha pada tahun 2019. Untuk tanaman buah-buahan antara lain Blewah,

Melon, Semangka, dan Stoberi. Tanaman buah-buahan yang luas panen paling banyak adalah semangka yang produksinya mencapai 1.869 ha pada tahun 2019. Untuk tanaman biofarmaka antara lain Dlingo, Jahe, Kapulaga, Keji Beling, Kencur, Kunyit, Laos, Lempuyang, Lidah Buaya, Mahkota Dewa, Mengkudu, Sambiloto, Temuireng, Temukunci, dan Temulawak. Tanaman biofarmaka yang luas paling banyak adalah jahe yang produksinya mencapai 2.666,594 kg pada tahun 2019. Untuk tanaman hias antara Lain Kamboja Jepang, Anggrek, Mawar, dan Melati. Tanaman hias yang paling banyak adalah melati yang luas panen produksinya mencapai 184.890 m<sup>2</sup>.

## 2. Perkebunan

Tanaman perkebunan yang paling banyak dan mudah ditemukan di Kalimantan Selatan adalah kelapa sawit. Pada tahun 2019 luas area perkebunan kelapa sawit mencapai 424.932 hektar dan produksinya mencapai 1.110,372 ton. Tanaman perkebunan lain yang ada di Kalimantan Selatan antara lain adalah Kelapa, Karet, Kopi, Kakao, Tebu, Teh, Tembakau.

## 3. Kehutanan

Total luas kawasan hutan dan konservasi perairan di Kalimantan Selatan tahun 2019 sebesar 153.205,460 hektar terdiri dari Hutan Lindung, Suaka Alam dan Pelestarian Alam, Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi Tetap, Hutan Produksi dapat dikonversi.

## 4. Peternakan

Hewan ternak yang banyak ditemui di Kalimantan Selatan adalah sapi potong, dengan jumlah mencapai 181.580 ekor. Jenis unggas yang paling banyak adalah Ayam Pedaging, dengan jumlah mencapai 94.420,467 ekor.

## 5. Perikanan

Jumlah produksi perikanan tangkap di Kalimantan Selatan tahun 2018 mencapai 261.932,22 ton. Produksi perikanan laut pada tahun

2018 mencapai 68.709 ton, udang merupakan produksi paling banyak mencapai 40.121 ton.

#### 6. Perindustrian

Kalimantan Selatan di dalamnya tentu terdapat usaha/perusahaan baik itu besar maupun sedang yang menunjang perekonomian di provinsi ini. Pada tahun 2019 terdapat 167 perusahaan. Tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan Industri Besar Sedang tersebut berjumlah 27.983 orang. Dan industri mikro dan kecil terdapat 70.362 perusahaan. Tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan industri mikro dan kecil tersebut berjumlah 121.193 orang yang beroperasi di wilayah Kalimantan Selatan.

#### 7. Pariwisata

Kalimantan Selatan memiliki 57 buah akomodasi hotel berbintang pada tahun 2019. Untuk rumah makan dan restoran pada tahun 2018 terdapat 508 rumah makan dan restoran yang terdaftar di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan.

#### 4.1.6 Transportasi dan Komunikasi

Tidak ada perubahan panjang jalan nasional dari tahun 2017 ke 2019. Panjang jalan di Kalimantan Selatan sepanjang 1204,29 km. Jumlah kendaraan bermotor di Kalimantan Selatan pada tahun 2019 sebanyak 321,890 persen berjenis kendaraan sepeda motor.

Berdasarkan data PT. Pos Indonesia Persero Kantor Regional IX Banjarbaru, jumlah kantor pos pembantu di Kalimantan Selatan pada tahun 2019 sebanyak 94 buah.

#### 4.1.7 Kondisi Umum Sistem Transportasi (Tataran Transportasi Lokal)

Tatralok adalah tataran transportasi yang terorganisasi secara kesisteman terdiri dari transportasi jalan, transportasi jalan rel, transportasi sungai dan danau, transportasi penyeberangan, transportasi laut dan transportasi udara yang masing-masing terdiri dari sarana dan prasarana yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien, terpadu dan harmonis, yang berfungsi



melayani perpindahan orang dan atau barang antar simpul atau kota wilayah, dan dari simpul atau kota wilayah ke simpul atau kota nasional atau sebaliknya.

Posisi Kalimantan Selatan memiliki aksesibilitas wilayah yang mudah dijangkau melalui:

a. Jalur Transportasi Darat

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya berbagai jenis angkutan darat dari dan menuju ke Provinsi Kalimantan Selatan dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang pengangkutan untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Selain itu, peningkatan pembangunan jalan diperlukan guna mempermudah mobilitas penduduk dan memperlancar arus lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain, dapat dilihat pada Gambar 4.2 :



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Selatan,2020

**Gambar 4.2 Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Selatan**

b. Jalur Transportasi Udara

Selain perhubungan darat, Provinsi Kalimantan Selatan juga mengandalkan perhubungan udara sebagai salah satu pintu gerbang masuknya pendatang ke Kalimantan Selatan yaitu dengan adanya Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor. Berdasarkan data pergerakan penumpang, pada tahun 2019, penerbangan dengan pax terbanyak terjadi pada musim-musim liburan, seperti bulan Juli yang bertepatan dengan momen Idul Fitri dan bulan Desember dan bulan

Januari yang bertepatan dengan momen Natal dan Tahun Baru, dapat dilihat pada Gambar 4.3 :



*Sumber : Google,2020*

**Gambar 4.3 Bandar Udara Internasional Syamsudin Noor**

c. Jalur Transportasi Laut

Di sektor perhubungan laut, Provinsi Kalimantan Selatan memiliki Pelabuhan Trisakti yang melayani rute antar pulau dan negara. Berdasarkan data dari PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Banjarmasin. Sementara itu, di sektor penyeberangan terdapat Pelabuhan Penyeberangan Batulicin dan Pelabuhan Penyeberangan Pulau Laut Timur yang menghubungkan trayek Batulicin ke Tanjung Serdang (Antar Kabupaten) serta Garongkong (Antar Provinsi) dan trayek Penyeberangan Pulau Laut Timur ke Pulau Sebuku (Antar Kabupaten), dapat dilihat pada Gambar 4.4, 4.5, 4.6, 4.7 dan 4.8 :



*Sumber : Google,2020*

**Gambar 4.4 Pelabuhan Trisakti**



Sumber : Google,2020

**Gambar 4.5 Pelabuhan Penyeberangan Batulicin**



Sumber : Google,2020

**Gambar 4.6 Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Serdang**



Sumber : Google,2020

**Gambar 4.7 Pelabuhan Laut Garongkong**



Sumber : Google,2020

**Gambar 4.8 Pelabuhan Penyeberangan Pulau Sebuk**

## 4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

### 4.2.1 Sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk khususnya kapal yang beroperasi di Dermaga Banjar Raya dikelola oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan yang mengangkut kendaraan penumpang dari Dermaga Banjar Raya – Sakakajang dengan jumlah kapal yang beroperasi 5 (lima) kapal. Berikut ini adalah data karakteristik kapal yang beroperasi di Dermaga Banjar Raya, dapat dilihat pada Tabel 4.4 :

**Tabel 4.4 Karakteristik Kapal Motor Penyeberangan Dermaga Banjar Raya -Sakakajang**

No	Nama Kapal	Spesifikasi Kapal					Kapasitas Muatan		Ket
		P	B	D	GT	PK	PN P	KN D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	KMP. BARITO USAHA 1	21,60	5,75	1,95	68	240	46	23	Banjar Raya-Sakakajang
2	KMP. BARITO USAHA 2	19,80	5,80	1,80	51	240	40	27	Banjar Raya-Sakakajang
3	KMP. BARITO USAHA 3	21,80	5,80	1,80	53	240	40	20	Banjar Raya-Sakakajang

No	Nama Kapal	Spesifikasi Kapal					Kapasitas Muatan		Ket
		P	B	D	GT	PK	PN P	KN D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
4	KMP. HIKMAH BERSAMA	19,6 3	5,40	1,90	56	120	50	25	Banjar Raya-Sakakajang
5	KMP. MISBAHUL MUNIR	20,0 3	4,27	1,73	43	240	36	18	Banjar Raya-Sakakajang

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Kalimantan Selatan,2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 5 (lima) kapal yang beroperasi pada lintasan Banjar Raya – Sakakajang, dari kelima kapal tersebut kapal dengan GT terbesar adalah KMP. Barito Usaha 1 yaitu GT 68 sedangkan kapal dengan GT terkecil adalah KMP. Misbahul Munir yaitu GT 43. Setiap kapal yang beroperasi memiliki batas kapasitas atau daya tampung maksimal beban yang dapat diangkut dari kapal tersebut, dapat dilihat pada Gambar 4.9 :



Sumber : Hasil Dokumentasi,2020

**Gambar 4.9 Kapal Yang Beroperasi Pada Lintasan Banjar Raya - Sakakajang**

### 4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan faktor penunjang dalam kegiatan terhadap pelayanan pada pelaksanaan kegiatan angkutan penyeberangan, khususnya pada wilayah kerja Dermaga Banjar Raya yang ada di Kecamatan Banjarmasin Barat. Faktor-faktor tersebut, antara lain :

#### 4.3.1 Alur Pelayaran

Alur pelayaran merupakan suatu prasarana penunjang bagi terselenggaranya angkutan perairan daratan. Khususnya pada penyelenggaraan angkutan penyeberangan yang ada di Kecamatan Banjarmasin Barat, alur pelayaran merupakan jalur yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat dan daerahnya

Berikut ini adalah peta alur pelayaran angkutan penyeberangan di Dermaga Banjar Raya Kecamatan Banjarmasin Barat, dapat dilihat pada Gambar 4.10 :



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin,2020

**Gambar 4.10 Peta Jalur Dermaga Banjar Raya – Sakakajang**

#### 4.3.2 Dermaga Penyeberangan

Dermaga Banjar Raya mempunyai 1 (satu) unit jembatan bergerak (*Moveable Bridge*) yang dioperasikan. Berikut adalah dermaga *Moveable Bridge* yang terdapat di Dermaga Banjar Raya yang dapat dilihat pada Gambar 4.11.



Sumber : Hasil Dokumentasi,2020

**Gambar 4.11 Dermaga *Moveable Bridge***

Adapun untuk layout dan data karakteristik dermaga dapat dilihat pada Gambar 4.12 dan Tabel 4.5 :



Sumber : Google Sketch Up, 2020

**Gambar 4.12 Layout Dermaga Banjar Raya**

**Tabel 4.5 Karakteristik Fasilitas Dermaga Banjar Raya**

No	Fasilitas	Unit	Panjang	Lebar	Luas (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kantor	1	28,20	10,27	289,61
2	R.Kepala dan Staff	1	5	3,07	15,35
3	Toilet	2	1,80	1,45	2,61
4	Loket	1	2	1,15	2,3
5	Mushola	1	3,38	3,02	10,20
6	Jalan Masuk Dermaga	1	30,56	5,50	168,08
7	Dermaga Jetty tipe HWS	1	16,20	5,55	89,91
8	Dermaga Jetty tipe LWS	1	16,20	5,52	89,42
9	Bolder	12	-	-	-
10	Fender	21	-	-	-
11	Trestle	1	27,56	5,50	151,58
12	Dermaga MB/Hidrolik	1	-	-	-

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Kalimantan Selatan, 2020

#### **4.4 Instansi Pembina Transportasi**

Pembina angkutan di Dermaga Banjar Raya terdiri dari pihak regulator dan operator. Adapun yang menjadi pihak regulator di Dermaga Banjar Raya adalah Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan yang menjadi pihak operator Dermaga Banjar Raya adalah UPT Pelabuhan dan Penyeberangan Dermaga Banjar Raya dan Dinas Perhubungan Kota Kalimantan Selatan.

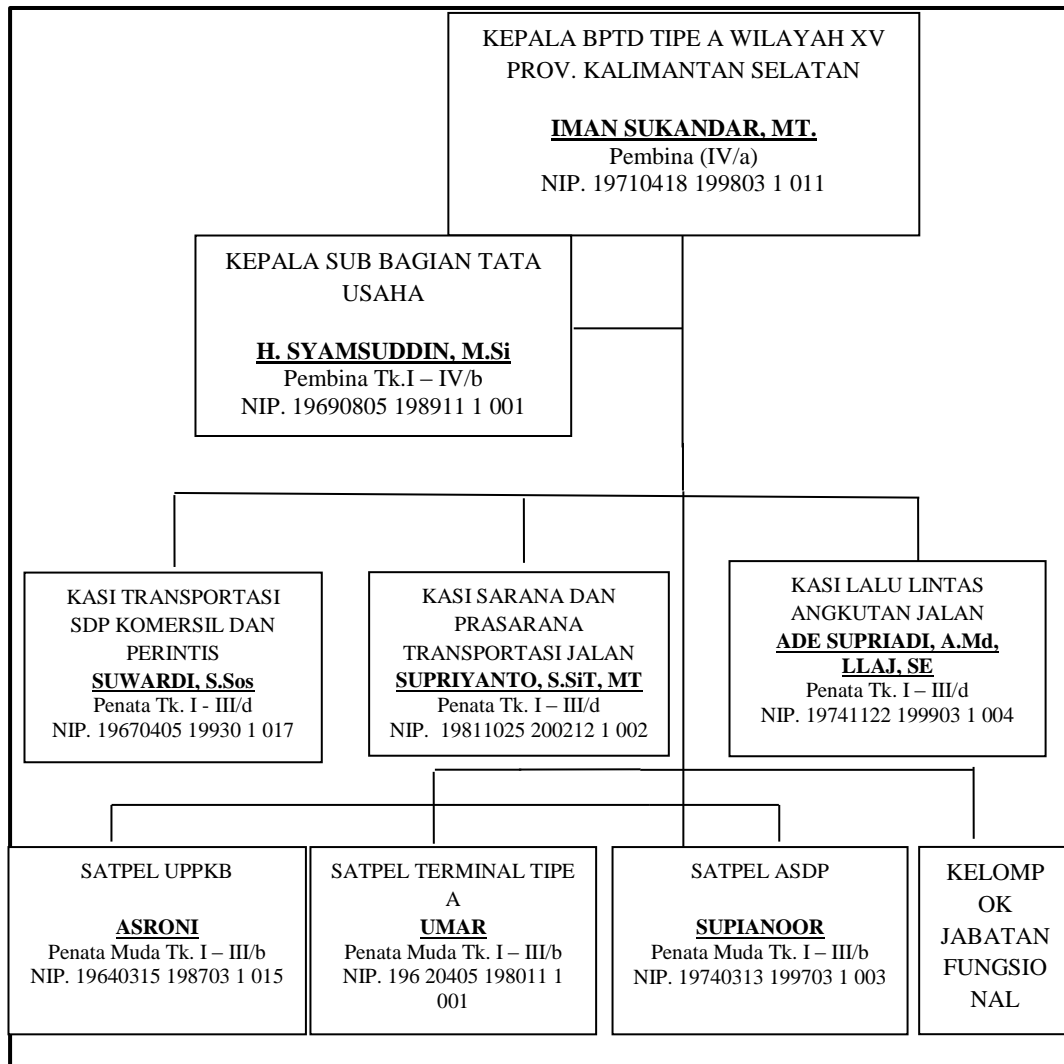
##### **4.4.1 Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan**

Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan merupakan Balai Pengelola Transportasi Darat Tipe A yang melaksanakan pengelolaan transportasi darat pada wilayah dengan karakteristik daratan yang terdapat pelayanan transportasi jalan, serta pelabuhan sungai, danau, dan penyeberangan komersial dan perintis.

##### **1. Struktur organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan**

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan bagian Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan, dapat dilihat pada Gambar 4.13 :





Sumber : Humas BPTD Wilayah XV Kalimantan Selatan, 2020

**Gambar 4.13 Struktur Organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan**

## 2. Tugas dan Wewenang

### a. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat

Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat secara berkalan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja,

uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat.

b. Sub Bagian Tata Usaha

Sub bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

c. Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Jalan

Seksi Saranan dan Prasarana Transportasi Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaanm peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, Unit Pelaksanaan Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksana kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

d. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas negara dan/atau antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundangan-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

e. Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersil dan Perintis

Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Komersial dan Perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjamin keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan, tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

g. Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat.

3. Visi dan Misi Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan

Adapun visi dan misi yang digunakan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan mengambil dari visi misi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yaitu

Visi :

Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan perhubungan yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah;

Misi :

1. Mempertahankan tingkat jasa pelayanan sarana dan prasarana perhubungan;
2. Melaksanakan konsolidasi melalui restrukturisasi dan reformasi di bidang sarana dan prasarana perhubungan;
3. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa perhubungan;
4. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa perhubungan yang handal dan memberikan nilai tambah;

#### 4.5 Produktifitas Angkutan

##### 4.5.1 Produktifitas 5 (lima) tahun terakhir

Berikut adalah tabel produktifitas Dermaga Banjar Raya Lintasan Banjar Raya - Sakakajang berdasarkan 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.6 :

**Tabel 4.6 Produktifitas Tahunan Lintasan Banjar Raya - Sakakajang**

Uraian	Tahun									
	2015		2016		2017		2018		2019	
	Nai k	Turu n	Nai k	Turu n	Nai k	Turu n	Nai k	Turu n	Nai k	Turu n
PNP	37.3 49	40.72 8	123. 239	125.4 53	177. 269	178.0 26	95.3 62	95.87 6	107. 272	108. 708
Gol. II	33.1 52	36.13 5	99.3 98	101.7 87	162. 641	158.7 20	61.0 86	61.47 4	53.6 33	53.7 02
Jumlah	<b>70.5 01</b>	<b>76.86 3</b>	<b>222. 637</b>	<b>227.2 40</b>	<b>339. 910</b>	<b>336.7 46</b>	<b>156. 448</b>	<b>157.3 50</b>	<b>160. 905</b>	<b>162. 410</b>

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin, 2020

#### 4.5.2 Produktifitas Berdasarkan Hasil Survei 15 (lima belas) hari

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan survei kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan di Dermaga Banjar Raya selama 15 hari yang dimulai pada tanggal 31 Maret 2020 – 14 April 2020 untuk Dermaga Banjar Raya Berikut ini adalah data produktifitas penumpang dan kendaraan berdasarkan hasil survei, dapat dilihat pada Tabel 4.7 dan 4.8 :

**Tabel 4.7 Produktifitas Penumpang Selama 15 (lima belas) hari Lintasan Banjar Raya - Sakakajang**

No	Hari / Tanggal	Produktivitas Penumpang	
		Naik	Turun
1	Selasa, 31 Maret 2020	655	614
2	Rabu, 1 April 2020	479	641
3	Kamis, 2 April 2020	479	644
4	Jumat, 3 April 2020	500	646
5	Sabtu, 4 April 2020	604	699
6	Minggu, 5 April 2020	588	688
7	Senin, 6 April 2020	482	670
8	Selasa, 7 April 2020	450	491
9	Rabu, 8 April 2020	558	480
10	Kamis, 9 April 2020	575	549
11	Jumat, 10 April 2020	712	671
12	Sabtu, 11 April 2020	533	554
13	Minggu, 12 April 2020	609	542
14	Senin, 13 April 2020	678	672
15	Selasa, 14 April 2020	562	422
<b>Total</b>		<b>8464</b>	<b>8983</b>
<b>Rata - rata</b>		<b>564</b>	<b>599</b>

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Kalimantan Selatan, 2020

**Tabel 4.8 Produktifitas Kendaraan Selama 15 (lima belas) hari  
Lintasan Banjar Raya - Sakakajang**

No	Hari / Tanggal	Produktivitas Kendaraan	
		Naik	Turun
1	Selasa, 31 Maret 2020	332	297
2	Rabu, 1 April 2020	229	318
3	Kamis, 2 April 2020	232	316
4	Jumat, 3 April 2020	226	312
5	Sabtu, 4 April 2020	308	349
6	Minggu, 5 April 2020	279	350
7	Senin, 6 April 2020	201	353
8	Selasa, 7 April 2020	212	235
9	Rabu, 8 April 2020	277	258
10	Kamis, 9 April 2020	328	316
11	Jumat, 10 April 2020	381	318
12	Sabtu, 11 April 2020	281	353
13	Minggu, 12 April 2020	342	316
14	Senin, 13 April 2020	356	346
15	Selasa, 14 April 2020	283	226
<b>Total</b>		<b>4267</b>	<b>4663</b>
<b>Rata - rata</b>		<b>284</b>	<b>311</b>

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Kalimantan Selatan, 2020

#### 4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Terdapat 1 (satu) jaringan lintasan penyeberangan untuk 2 (dua) dermaga dalam satuan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XV Provinsi Kalimantan Selatan, dapat dilihat pada Tabel 4.9 :

**Tabel 4.9 Daftar Lintas Penyeberangan**

Lintasan Penyeberangan	Jarak (Mil)	Jarak Tempuh (Menit)	Ket
Banjar Raya – Sakakajang	4,4	15	Lintasan Komersil

Sumber : Hasil Survey Tim PKL Kalimantan Selatan, 2020

Peta jaringan lintas Dermaga Banjar Raya – Sakakajang dapat dilihat pada Gambar 4.14:



Sumber : Google Earth, 2020

**Gambar 4.14 Peta Jaringan Lintas Dermaga Banjar Raya – Sakakajang**